

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 6 X KOTO SINGKARAK**

TESIS



Oleh

**YETI ZILVIA
NIM 1204045**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRAK

Yeti Zilvia. 2016. "The Improvement of Poetry Writing By Using Audiovisual Media in VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak". *Thesis*. Indonesian Language and Art Education Program. Postgraduate Padang State University.

The aim of this research is to describe the improvement of poetry writing by using audiovisual media in VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak. This is a kind of the classroom action research (PTK) that collaboration of a Indonesian language teacher in SMP Negeri 6 X Koto Singkarak.

Classroom action research (PTK) done in two stages. The procedure of this action are plan, action, observe, and reflection. The researcher used the qualitative and quantitative data. Qualitative data consist of taking a note, observation result, and photo. Quantitative data consist of the score of writing poetry test and perception score.

Based on data analysis, the researcher can conclude that: first, there is an improvement of students writing poetry ability by using audiovisual media. It can be shown from observation result based on teacher and students activities every meeting in stages I and stages II. Second, the test also shows the improvement of students writing poetry ability. The first test shows that 62,92% of students follow the test only 5 people pass the test and 21 people fail. In stages I, 71,15% that consist of 11 people pass the test and 15 people fail. In the stages II, the result of writing poetry test is 85,00% that consist of 20 people pass the test and 6 people fail. Third, based on data analysis, we can conclude that audiovisual media could increase student writing poetry ability at VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak.

ABSTRAK

Yeti Zilvia. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual Siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media audiovisual siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 X Koto Singkarak.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data untuk penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif terdiri dari catatan lapangan, hasil observasi, dan foto. Data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari tes keterampilan menulis puisi dan skor persepsi data angket.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, telah terjadi peningkatan proses belajar keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media audiovisual. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap aktivitas dan tindakan, baik guru maupun siswa, selama penelitian ini berlangsung di setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II. Kedua, pada hasil tes juga terjadi peningkatan, pada tes awal keterampilan menulis puisi siswa, yaitu 62,92 % (5 orang tuntas dan 21 orang tidak tuntas), sedangkan pada siklus I diperoleh hasil tes 71,15 % (11 orang tuntas dan 15 orang tidak tuntas). Pada siklus II, hasil tes keterampilan menulis puisi siswa adalah 85,00 % (20 orang tuntas dan 6 orang tidak tuntas). Ketiga, berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yeti Zibia*
NIM. : 1204045

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atnazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>27/4/2016</u>
<u>Drs. Abdurrahman, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>27/4/2016</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi Konservatori

Prof. Nurhizrah Gisilitati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580525 199403 2 001

Prof. Dr. H. Syahrol R., M.Pd.
NIP. 196107021986011002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Almazaki, M.Pd. (Ketua)	
2	Dr. Abdurrahman, M.Pd. (Dekretaris)	
3	Prof. Dr. Agustina, M.Hum. (Anggota)	
4	Prof. Dr. Harris Efendi Thahar, M.Pd. (Anggota)	
5	Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Yeti Zivvia**
NIM : 1294015
Tanggal Ujian : 26 - 4 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, tesis dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing, kontributor dan validator.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2016
Saya yang menyatakan

Yati Zilvia
NIM: 1204045



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual Siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata dua pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, tiada kata yang dapat disampaikan selain ucapan terima kasih yang tulus kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd dan Dr. Abdurahman, M. Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan tuntutan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, (2) Prof. Dr. Agustina, M. Hum., Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd., dan Prof. Dr. Syafruddin, M. Pd, selaku tim penguji, (3) Ibu Rosmalinda, S.Pd guru bahasa Indonesia SMP Negeri 6 X Koto Singkarak, sebagai kolaborator sekaligus pemberi arahan dan nasehat dalam pelaksanaan penelitian ini, (4) Keluarga dan sahabat yang tiada henti memberikan doa dan dukungan demi keberhasilan peneliti, (5) Siswa tercinta kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak, selaku subjek dalam penelitian yang telah mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh selama penelitian ini berlangsung.

Peneliti berdoa kepada Allah Swt semoga bantuan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan menjadi amal saleh serta mendapat imbalan sesuai dari Allah swt. Di samping itu, peneliti juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama guru bahasa Indonesia.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Menulis	13
a. Menulis sebagai Sebuah Keterampilan	13
b. Tujuan Menulis	17
c. Karakteristik Tulisan yang Baik	18
2. Menulis Puisi	19
a. Hakikat Puisi	19
b. Ciri-ciri Puisi	20
c. Jenis-jenis Puisi	21
d. Unsur-unsur Pembangun Puisi atau Struktur Puisi	23
e. Prinsip Menulis Puisi	33
f. Teknik Menulis Puisi	35
g. Indikator Menulis Puisi	40
3. Media Pembelajaran	42
a. Pengertian Media Pembelajaran	42
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran	44
c. Kriteria Pemilihan Media	45
d. Fungsi Media Pembelajaran	46
e. Manfaat Media Pembelajaran	47
f. Macam-macam Media	50
g. Prinsip Pemilihan Media	51

h. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Media	52
i. Langkah-langkah yang Mempengaruhi Media dalam Mengajar	52
j. Nilai-nilai Media Pembelajaran	53
4. Media Berbasis Audiovisual	55
a. Pengertian Media Audiovisual	55
b. Ciri-ciri Media Audiovisual	56
c. Jenis-jenis Media Audiovisual	57
d. Fungsi dan Tujuan Penggunaan Media Audiovisual	57
e. Manfaat Media Audiovisual	59
f. Contoh-contoh Media Audiovisual	59
g. Penerapan Media Audiovisual dalam Keterampilan Menulis Puisi	62
B. Penelitian yang Relevan	63
C. Kerangka Konseptual	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Prosedur Penelitian	68
C. Latar Penelitian	74
D. Subjek Penelitian	75
E. Data dan Instrumen Penelitian	76
F. Validasi Instrumen	81
G. Teknik Pengumpulan Data	81
H. Teknik Analisis Data	82
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
A. Temuan Penelitian	87
1. Deskripsi Kondisi Prasiklus (Tes awal)	88
2. Tindakan dan Hasil Penelitian siklus I	90
a. Perencanaan Tindakan siklus I	90
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	91
c. Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	102
d. Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I	103
e. Refleksi Siklus I	111
3. Tindakan dan Hasil Penelitian siklus II	112
a. Perencanaan Tindakan siklus II	113
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	114
c. Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II	124
d. Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II	125
e. Refleksi Siklus II	133

B. Pembahasan Hasil Penelitian	135
1. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	135
2. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	137
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	140
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	142
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	144
A. Simpulan	144
B. Implikasi	145
C. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN	148
LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	83
Tabel 2. Pedoman Konversi Skala Sepuluh	85
Tabel 3. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I Indikator Satu	105
Tabel 4. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I Indikator Dua	106
Tabel 5. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I Indikator Tiga	107
Tabel 6. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I Indikator Empat	108
Tabel 7. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I Indikator Lima	109
Tabel 8. Kemampuan Umum Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I	110
Tabel 9. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II Indikator Satu	125
Tabel 10. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II Indikator Dua	127
Tabel 11. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II Indikator Tiga	128
Tabel 12. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II Indikator Empat	129
Tabel 13. Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II Indikator Lima	130
Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Sebelum PTK, Siklus I, dan Siklus II	131
Tabel 15. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi	66
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Subjek Penelitian	151
Lampiran 2. Rubrik Penilaian Tes Awal	152
Lampiran 3. Hasil Tes Awal	153
Lampiran 4. Rubrik Penilaian Siklus I	154
Lampiran 5. Hasil Tes Siklus I	155
Lampiran 6. Perbandingan Nilai Tes Awal dengan Siklus I	156
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Siklus II	157
Lampiran 8. Hasil Tes Siklus II	158
Lampiran 9. Nilai Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II	159
Lampiran 10. Silabus Pembelajaran	160
Lampiran 11. RPP Sebelum PTK	161
Lampiran 12. RPP Siklus I	166
Lampiran 13. RPP Siklus II	170
Lampiran 14. Materi Pembelajaran	174
Lampiran 15. Format Lembar Observasi Guru	180
Lampiran 16. Format Lembar Observasi Siswa	182
Lampiran 17. Angket	183
Lampiran 18. Format Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi	186
Lampiran 19. Analisis Pengolahan Data Angket	187
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian	190
Lampiran 21. Contoh Tulisan Siswa	193

Lampiran 22. Rubrik Penilaian Kolaborator Siklus I	204
Lampiran 23. Hasil Tes Siklus I	205
Lampiran 24. Perbandingan Nilai Peneliti dengan Kolaborator Siklus I.....	206
Lampiran 25. Rubrik Penilaian Kolaborator Siklus II	207
Lampiran 26. Hasil Tes Siklus II	208
Lampiran 27. Perbandingan Nilai Peneliti dengan Kolaborator Siklus II.....	209
Lampiran 28. Rata-rata Masing-masing Indikator	210
Lampiran 29. Lembar Validasi Instrumen	211
Lampiran 30. Catatan Lapangan	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis adalah empat komponen yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penguasaan empat komponen tersebut secara maksimal memerlukan usaha dan waktu yang tidak sebentar. Untuk itu, pembinaannya harus dimulai dari tingkat pendidikan yang paling rendah sampai tingkat sekolah menengah atas atau yang sederajat. Di tingkat pendidikan yang rendah seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar keterampilan berbahasa mulai diperkenalkan dan dilatih dengan baik melalui mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi sastra tercakup di dalamnya.

Melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya, SMP dan SMA keterampilan berbahasa dan bersastra lebih diperdalam lagi untuk menambah wawasan siswa mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia. Kenyataan itulah yang menjadikan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting dan utama ditingkat SMP maupun SMA. Keadaan ini dapat dibuktikan dari banyaknya alokasi waktu yang dipakai dalam proses pembelajaran yang dalam satu minggu minimal 6 jam pelajaran dengan 3 kali pertemuan.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah melatih berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulis, seseorang harus mempunyai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut karena keempat

aspek itu saling terkait satu sama lain. Seorang yang tidak bisa mendengar, biasanya tidak bisa berbicara. Seseorang yang kurang membaca, biasanya kurang mampu menulis. Mendengar mempunyai kaitan erat dengan berbicara, sementara membaca berkaitan erat dengan menulis. Bukan hanya membaca, mendengar juga mempengaruhi menulis.

Pembelajaran dan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada semua jenjang pendidikan bertujuan untuk membimbing anak didik agar mampu memfungsikan Bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspeknya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis dipandang sebagai keterampilan bahasa yang rumit dikuasai dibandingkan dengan aspek lainnya karena di samping memiliki aturan-aturan pada unsur-unsurnya yang mengandung tuntutan dan bakat seseorang, juga diperlukan daya pikir dalam memilih diksi yang tepat agar tulisan itu jadi lebih menarik dan bernilai estetik.

Menulis bukanlah pekerjaan mudah. Hal ini disebabkan oleh permasalahan yang kompleks. Seorang penulis tidak hanya dituntut memindahkan permasalahan atau gagasan ke dalam tulisan, tetapi juga dalam proses ini penulis setidaknya harus menguasai perihal tata cara atau kaidah-kaidah penulisan, menguasai variasi teknik penulisan, kemampuan mempertimbangkan calon pembaca, dan lain-lain. Kekurangan salah satu faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menulis (Gani, 1992:5)

Suparno dan Yunus mengutip pendapat Graves (2007:14), bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Kenyataan inilah yang sering ditemui di lapangan. Jika ditanya, rata-rata jawaban mereka sama seperti yang dipaparkan di atas. Dan apa yang ditemui di lapangan tersebut tidak jauh berbeda dengan apa yang ditemui di dalam kelas ketika siswa dihadapkan pada materi pembelajaran menulis. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis berdasarkan hasil pengamatan mereka tentang lingkungan sekitar mereka sulit untuk menemukan kata yang tepat untuk mendefinisikan dan mengekspresikan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tidak bisa lepas dari proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemampuan siswa dalam menulis sastra tergantung pada cara mereka mengolah pikiran dan imajinasi kemudian mengapresiasikannya ke dalam bentuk tulisan. Proses menulis ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya tidaklah mudah. Saini (1993) mengemukakan tentang kegagalan siswa dalam menulis terutama ketika menulis sastra puisi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu *pertama*, karena penguasaan teknis yang belum memadai. *Kedua*, karena titik tolak yang dijadikan landasan usaha menulis tersebut keliru. Kebanyakan para siswa menganggap bahwa menulis ini adalah pelajaran yang membosankan. Mereka mengemukakan berbagai alasan diantaranya tidak tahu bagaimana harus memulai, berpikir terlalu lama untuk kalimat yang akan ditulis sehingga banyak menghabiskan waktu secara percuma, dan kesulitan dalam memilih kata-kata juga menjadi alasannya. Misalnya saja ketika mereka diminta untuk menuliskan apa yang ada dipikiran masing-masing, tak jarang waktu tatap muka yang hanya 2×40 menit itu tidak menghasilkan apa-apa sehingga tujuan pembelajaran pada hari itu tidak seperti

yang diharapkan. Keadaan seperti ini berpengaruh terhadap nilai, mengingat menulis adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa adalah keinginan untuk menulis dari siswa yang masih rendah, sehingga segala kegiatan yang dilakukan dirasa kurang efektif dan efisien. Tanpa adanya keinginan dari siswa itu untuk menulis, maka tulisan yang sederhana pun tidak akan pernah tercipta. Keinginan adalah dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan suatu kegiatan. Jika keinginan timbul dalam diri siswa tentu akan ada perhatian atau ketertarikan dan dengan sendirinya jika rasa tertarik itu muncul maka keinginan untuk menulis akan lebih besar. Keinginan itu harus datang dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari pihak manapun.

Keinginan berhubungan dengan minat seseorang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar dan melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Apa yang ditemui di lapangan atau di kelas justru sebaliknya. Peneliti yang juga merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 X Koto Singkarak merasa sangat sulit menumbuhkan semangat dan keinginan para siswa untuk menulis. Apalagi jika melihat karakter anak-anak, khususnya di sekolah ini yang sangat jauh dari apa yang diharapkan. Mereka cenderung cuek dan banyak yang tak acuh dalam belajar, terlebih lagi jika diminta untuk menulis. Hal demikian berdampak pada rendahnya hasil belajar yang posisinya berada jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Jika merujuk kepada KKM sekolah yang telah ditetapkan, keterampilan menulis siswa terutama menulis puisi masih tergolong rendah yaitu rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai sebesar di bawah 70 dan hanya beberapa orang siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM (data terlampir). Rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa selain disebabkan karena lemah dalam memilih dan mengolah kata menjadi sebuah karya puisi yang baik, juga dipicu oleh faktor utama yaitu kurangnya semangat dan keinginan siswa dalam menulis sehingga tulisan yang mereka hasilkan pun juga tidak maksimal. Faktor lain adalah pemilihan media yang kurang tepat sehingga tidak menumbuhkan rasa senang dan tertarik pada diri siswa karena dalam belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkret, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitas.

Media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar

dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Sebagaimana dijelaskan Fathurrohman dan Sutikno (2010:67) bahwa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar sehingga mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.

Situasi seperti ini harus dikurangi bahkan dihilangkan dan diubah kearah yang lebih baik. Dengan kata lain setidaknya hasil belajar siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan penggunaan media audiovisual dapat memberikan motivasi dan rangsangan positif bagi siswa untuk menulis khususnya menulis puisi. Alasan-alasan itulah yang menjadi pendorong bagi penulis untuk mengubah situasi dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang rendah menjadi tinggi, atau dalam hal ini yang tadinya siswa tidak tertarik menjadi tertarik sehingga akan muncul perhatian yang juga berdampak pada proses belajar siswa, yang tadinya tidak mau menulis menjadi mau dan mampu untuk menulis khususnya menulis puisi. Dan untuk mewujudkan semua itu penulis melakukan sebuah penelitian yang berupa penelitian tindakan kelas dengan bantuan media audiovisual yang diharapkan akan meningkatkan hasil dan proses dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 6 X Koto Singkarak saat ini berpedoman pada panduan kompetensi umum yang saat ini masih berlaku yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam

kurikulum ini khususnya pada standar kompetensi menulis sastra di kelas VII, salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pada kompetensi ini terdapat 2 indikator pembelajaran yaitu: (1) Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam, dan (2) Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Hal inilah yang menjadi pedoman penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini.

B. Identifikasi Masalah

Hasil observasi awal (data terlampir) dan latar belakang masalah ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kompetensi dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Permasalahan itu antara lain sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya perhatian siswa dalam hal menulis terutama menulis puisi. Pengalaman dan contoh terdahulu menguatkan penulis untuk melakukan penelitian ini karena dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang nilai rata-ratanya jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hanya mampu memperoleh nilai 70 dan itupun hanya beberapa orang saja selebihnya jauh di bawah angka itu. Jangankan untuk menulis puisi dengan tema yang sudah ditentukan, menulis puisi kreatif berdasarkan apa yang mereka lihat dan rasakan saja sangat sulit dilakukan oleh siswa. Hal ini sangat jauh dari apa yang diharapkan.

Kedua, kurangnya pemahaman siswa tentang teknik menulis khususnya puisi. Hal ini menjadi penting karena, tanpa adanya pemahaman tentang puisi baik

dari segi unsur pembangun sebuah puisi maupun teknik penulisan puisi, siswa akan kesulitan untuk menulis puisi sehingga karya puisi yang menarik dan berkualitas itu tidak akan pernah diciptakan oleh siswa. *Ketiga*, permasalahan lain yang tampak adalah kurangnya motivasi. Sangat sulit mengajak mereka untuk kreatif dan terampil dalam menulis. Penyebabnya mungkin berhubungan dengan motivasi yang diberikan oleh guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru tidak sepenuhnya memberikan motivasi kepada siswa bahkan cenderung tidak peduli apakah siswa itu mampu atau tidak. Sebaliknya, kebanyakan guru semata-mata hanya melaksanakan tugas mengajar dan memberikan materi tanpa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap profesi sebagai pendidik. Bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik dan memberikan motivasi agar siswa mau dan termotivasi untuk belajar tanpa adanya beban dan paksaan. Jadi, semakin banyak motivasi yang diberikan semakin berminat siswa untuk belajar dan mencoba. Hal seperti ini yang tidak penulis temui dan juga menjadi salah satu permasalahan yang cukup kompleks yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Keempat, pendekatan yang dilakukan guru dalam menulis puisi belum bervariasi. Misalnya, setelah guru menjelaskan materi tentang menulis puisi, siswa langsung diperintahkan untuk menulis sebuah puisi tanpa adanya rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk menggugah imajinasinya. *Kelima*, pemilihan media dan sumber belajar juga bisa menjadi faktor penyebab, jika media yang dipilih kurang tepat, maka kurang dapat membangkitkan semangat dan apresiasi siswa dalam proses pembelajaran. Media yang biasa saja atau bahkan mungkin tidak pernah memakai media belajar sekalipun akan

menimbulkan rasa jemu dan bosan bagi siswa. Rasa tidak tertarik itu nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar siswa akan rendah bahkan jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada variabel tertentu yang diasumsikan dapat memberikan peningkatan dalam pengajaran dan pembelajaran menulis puisi. Walaupun demikian aspek kebahasaan tetap menjadi dasar dalam pembelajaran. Penelitian ini hanya akan membahas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis puisi. Audiovisual yang digunakan adalah tayangan yang akan menampilkan slide alam yang memperlihatkan keindahan. Melalui media audiovisual ini diharapkan siswa mendapatkan pelajaran yang menggugah imajinasi, sehingga dapat menuangkan isi pikiran dan perasaan ke dalam tulisan yang berbentuk puisi. Jadi, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak dengan menggunakan media audiovisual?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak dengan menggunakan media audiovisual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak dengan menggunakan media audiovisual.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 6 X Koto Singkarak dengan menggunakan media audiovisual.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagaimana media audiovisual bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif sebuah puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis, penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian, penerapan dari ilmu yang telah didapat, serta sebagai bahan kajian akademik, pengalaman dan bekal pengetahuan lapangan.
- b. Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat menjadi gambaran dan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran, serta sebagai referensi, motivasi dan informasi dalam mengajarkan keterampilan menulis terutama menulis puisi.
- c. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar terutama dalam keterampilan menulis puisi.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini:

1. Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang menggunakan bentuk bahasa tulis untuk maksud komunikatif. Keterampilan menulis adalah keterampilan mengorganisasi dan mengekspresikan unsur-unsur (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tata bahasa, (4) gaya atau pilihan struktur dan kosa kata, dan (5) penerapan ejaan dan tanda baca.
2. Hakikat puisi adalah bentuk karya sastra yang terlahir dari suatu sensitivitas seorang penyair untuk mengkongkretkan perasaan dan pikiran yang masih bersifat abstrak dengan mengkonsentrasi kekuatan bahasa dan struktur dari

puisi itu sendiri, sehingga dapat membangkitkan perasaan dan memberikan sebuah kesan yang mendalam bagi pembaca ataupun pendengar.

3. Media audiovisual adalah media mengajarkan bahasa dengan memanfaatkan alat-alat pandang dengar sehingga pengajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Contoh: kombinasi slide dan tape, video, carta, program televisi, dan lain-lain.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak. Dari hasil tes awal dari 26 orang siswa hanya 5 orang siswa yang berhasil tuntas sedangkan 21 orang siswa lainnya tidak tuntas. Pada siklus I terjadi peningkatan dimana hasil tes menulis puisi, siswa yang tuntas menjadi 11 orang siswa dengan nilai yang beragam sedangkan 15 orang siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar. yang tidak tuntas. Pada siklus II rata-rata ketuntasan siswa meningkat. Hanya 6 orang siswa yang tidak tuntas dari 26 jumlah siswa yang ada di kelas VII-1 tersebut. Hasil ini cukup menggembirakan, dimana penggunaan media audiovisual salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 X Koto Singkarak cukup berhasil dilaksanakan.
2. Telah terjadi perubahan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. Perubahan terlihat pada prilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media audiovisual. Mereka aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kejemuhan dan kebosanan siswa berkurang, siswa juga termotivasi untuk menulis dan mengerjakan tugas. Suasana kelas bergairah dan kondusif sehingga gurupun bersemangat memberikan pelajaran. Selain itu,

Aktivitas dan tindakan guru dalam proses belajar mengajar pun juga terjadi perubahan dan peningkatan ke arah yang lebih baik. Penyampaian materi menjadi lebih terarah dengan adanya bantuan media dalam pembelajaran. Media dapat menjadi perantara dan mengkomunikasikan kekurangan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori, hasil, dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diajukan implikasi yang berguna dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menulis puisi baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menulis puisi siswa. Hal tersebut dapat ditinjau dari hal berikut.

- a. Pemanfaatan media audiovisual sebagai alat bantu pembelajaran dapat menimbulkan semangat belajar serta keinginan siswa untuk berkreasi dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis puisi. Media audiovisual dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkonkritkan imajinasi siswa tentang keindahan alam yang akan ditulis menjadi puisi tanpa harus keluar kelas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- b. Pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual menuntut siswa untuk aktif bertanya dan aktif bekerja agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

- c. Membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru pada materi pembelajaran lain dapat diminimalkan. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan dan media belajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Penelitian ini merupakan langkah awal dari usaha pemecahan masalah dalam kesulitan siswa mengikuti pembelajaran menulis. Namun, setidaknya dapat digunakan sebagai alternatif untuk dikembangkan dalam perbaikan pengajaran disekolah. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis perlu digunakan media audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian ini guru bisa menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menulis. Guru perlu berusaha mencari jalan untuk mengkondisikan siswa sehingga mendapatkan kemudahan dalam belajar. Dengan pemanfaatan media ini, siswa memperoleh sesuatu yang baru dalam proses belajar. Dengan demikian, diharapkan situasi dan kondisi ini menjadikan proses belajar menjadi lebih bersemangat, aktif, dan kreatif.

C. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran hendaknya menjadi daya tarik dan pemicu semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang baik sesuai dengan standar nilai yang sudah ditetapkan.
2. Bagi guru, penggunaan media audiovisual dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran menulis karena dapat merangsang imajinasi dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelajaran menulis baik menulis sastra atau nonsastra hendaknya bersifat bimbingan yang dapat membekali siswa agar menjadi penulis dan penyair yang kreatif dan berjiwa seni di kemudian hari. Guru selain sebagai pembimbing dalam kelas hendaknya juga sebagai motivator untuk setiap kegiatan yang berlangsung saat proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian yang sama, meskipun pada bentuk pembelajaran yang berbeda. Hal ini sangat sejalan dengan tugas dan fungsi guru sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan inovator dalam pembelajaran. Karena bagaimanapun juga, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari segala keterbatasan dan kelemahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar). Padang: Jurausan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Pembelajaran Menulis Kreatif dalam Makalah “Menulis Kreatif”*.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra; Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Jakarta: Citra Budaya.
- Awaludin. 2011. Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Instrinsik Drama Siswa Kelas XII6 IPA SMAN 10 Padang. *Tesis*. Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa PPs UNP.
- Badrus, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. FKIP Universitas mataram.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djojosuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi: Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Faudy, Amir. 2005. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa: Penelitian Tindakan di Sekolah menengah Atas Negeri Karanganyar. *Paedagogia Jurnal penelitian Pendidikan, Jilid 8 No.1, Februari 2005*. Surakarta: FKIP UNS.
- Furneoux, Clare. 1999. “Recent Materials on Teaching Writing” (*ELT Journal Vol 53 No1 Januari 1999*).
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respons dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Gani, Rizanur. 1992. *PBM Bahasa Indonesia di SLTP dan SLTA: Permasalahan dan Penanggulangannya* (Makalah). Solok: Panitia Seminar.